

BAB III

METODE PENELITIAN

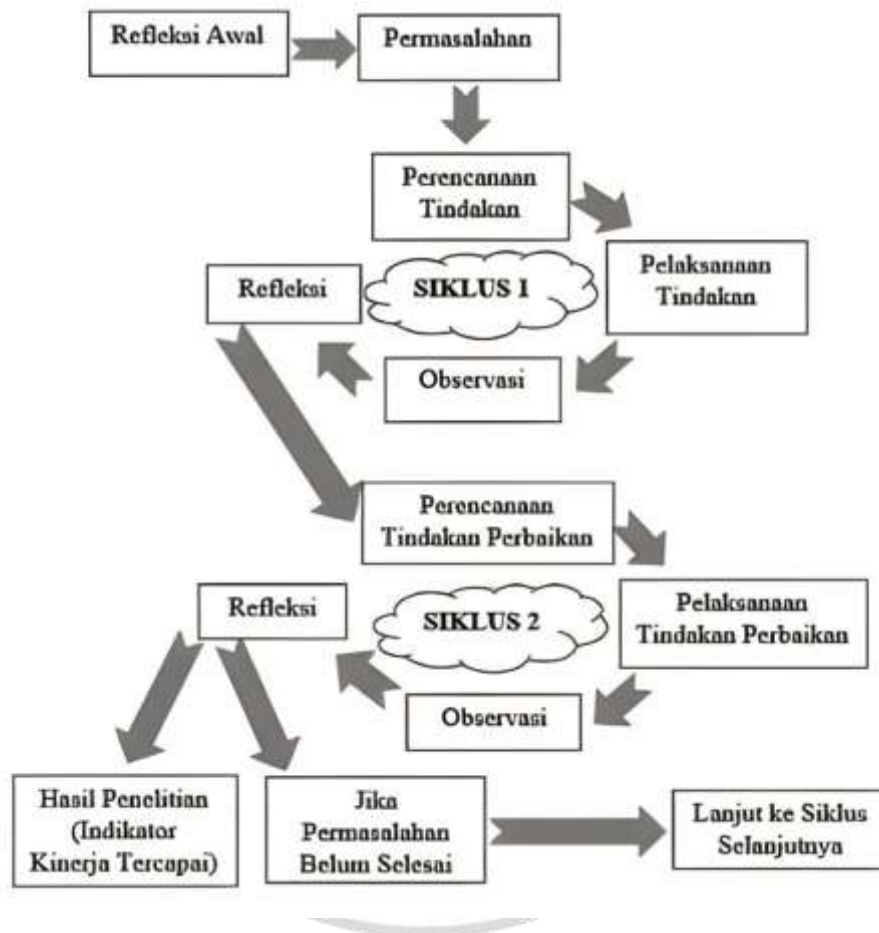
A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini cocok dikemas dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Model penelitian yang dipilih adalah model penelitian tindakan kelas refleksi awal Rustriyarso Tri Wijaya, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, demi peningkatan hasil pembelajaran.²² Dalam penelitian ini dimulai dengan adanya refleksi awal guna menentukan kondisi siswa yang terjadi. Permasalahan siswa ditemukan dalam refleksi awal tersebut selanjutnya diadakan perbaikan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran atau siklus tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada siklus I dan II dilaksanakan dua kali pertemuan, sedangkan pada siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pertama menjadi dasar penentuan kegiatan pembelajaran kedua dan seterusnya sampai hasilnya meningkat. Jika pada akhir pembelajaran dalam siklus pertama belum menunjukkan peningkatan dan masih dijumpai kesulitan-kesulitan maka harus dilakukan siklus kedua untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas yaitu suatu siklus spiral yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi hasil tindakan.

²² Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Noktah, 2020), 58.

Pelaksanaan penelitian direncanakan dengan dua tindakan yaitu: siklus 1, siklus 2, dan siklus selanjutnya apabila diperlukan dengan alur pelaksanaan tindakannya seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas menurut Rustriyarso Tri Wijaya²³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul Kabupaten Kediri, Alamat tepatnya adalah RT/RW 03/01 Jalan

²³ Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* 59.

Masjid Arrohman No. 77 Desa Kayen Kidul, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan yaitu tentang penerapan media pop up book dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Madrasah ini dipilih berdasarkan pada alasan karena lokasinya terletak di daerah pedesaan menjadikan kurangnya dukungan terhadap fasilitas pembelajaran baik sarana dan prasarana yang berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya keterampilan guru untuk mengelola pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

a. Sejarah Berdirinya MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul

Awal mula berdirinya MI Roudlotut Tholibin tidak ubanya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang selalu mendapatkan subsidi dana pemerintah, madrasah ini lambat laun menjadi pilihan masyarakat sekitarnya.

Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin adalah lembaga pendidikan diniyah yang berdiri pada tahun 1953 yang didirikan oleh Ibu Nyai Aisyah Misbah dengan waktu pembelajaran di sore hari. Pemilihan waktu sore dengan alasan kebanyakan siswa-siswi pada pagi hari bersekolah di SD yang tidak jauh pula dengan lokasi Madrasah diniyah tersebut. Walaupun kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sore hari tak sedikit siswa yang mengikutinya. Tidak hanya dari lingkungan setempat saja, tetapi juga dari berbagai desa.

Kegiatan pembelajarannya sendiripun juga masih di dalam rumah dikarenakan pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri. Kemudian pada tahun 1980 mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk pengadaan gedung walaupun hanya dua kelas. Gedung madrasah dibangun di atas tanah waqaf seluas kurang lebih 4200 M. Sampai pada tahun 1992 akhirnya Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin secara resmi mendapatkan izin dari Kemenag sebagai Lembaga Pendidikan Formal. Sehingga pada saat itu Madrasah Diniyah berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin yang masuk pada pagi hari.

b. Profil Madrasah MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul

- 1) Nama lembaga : MI Roudlotut Tholibin
- 2) Alamat : Jl. Masjid Arrahman No. 77 Kayen
Kidul Kediri Jawa Timur Kode Pos
64183
- No.Telepon : 0865 4559 0390
- 3) Nama Yayasan : Roudlotut Tholibin
- 4) Status Madrasah : Swasta
- 5) Status Lembaga MI : Terakreditasi B
- 6) No SK Kelembagaan : MIS/06.0060/2010
- 7) NSM : 111235060069
- 8) NIS / NPSN : 60714826
- 9) Tahun berdiri : 1998
- 10) Status Tanah : Milik yayasan

- 11) Luas Tanah : 4200M
12) Nama Kepala Madrasah : HIMATUS SHOLIKHAH, S.Pd.I
13) No.SK Kepala Madrasah : 173/YPI.RT/07/2022
14) Masa Kerja Kepala Madrasah: 7 Tahun
15) Status Akreditasi : B
16) No dan SK akreditasi : 005/BAN-PT/AK-X/52/VI/2019

c. Kondisi Geografis

MI Roudlotut Tholibin merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Masjid Arrohman No. 77 Desa Kayen Kidul. Adapun lokasi MI Roudlotut Tholibin terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Madrasah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak yang agak jauh dari jalan raya sehingga meminimalisir kebisingan agar siswa dapat belajar dengan tenang dan nyaman. Adapun batas-batas dari lokasi madrasah ini adalah sebelah utara dan timur berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan jalan dan sungai, sebelah barat berbatasan dengan masjid.

d. Keadaan Siswa dan karakter siswa

Di MI Roudlotut Tholibin pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 78 siswa, yang terdiri dari 41 laki-laki dan 37 perempuan.

Tabel 3.1 Data siswa tahun ajaran 2022/2023

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| I | 8 | 6 | 14 |
| II | 3 | 7 | 10 |
| III | 9 | 11 | 20 |
| IV | 1 | 3 | 13 |
| V | 2 | 4 | 6 |
| VI | 7 | 7 | 14 |
| Jumlah | 41 | 37 | 78 |

Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotut Tholibin yang berjumlah 13 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Adapun karakter dari siswa kelas IV memiliki kekurangan motivasi belajar dan perhatian dari lingkungannya sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu mencapai hasil pembelajaran yang baik.

e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Roudlotut Tholibin diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pada pukul 07.00 – 14.00 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga kependidikan seluruhnya ada 19. Adapun daftar nama guru dan pegawai MI Roudlotut Tholibin tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data guru dan tenaga kependidikan MI Roudlotut Tholibin

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------------|--------------------------|
| 1 | H.Muhammad Sholihuddin, B.S | Ketua Yayasan |
| 2 | Himatus Sholikhah, S.Pd.I | Kepala Madrasah |
| 3 | M.Zainuddin | Ketua Komite |
| 4 | Kurniawan | Operator |
| 5 | Azizah Choirul Umah | Bendahara / guru kelas 1 |
| 6 | Syafi'atul Lutfiani, S.Pd | Guru kelas 2 |
| 7 | Suhartik, S.Pd.I | Wakakur / guru kelas 3 |
| 8 | Anis Dwi Septayana, S.Pd | Guru kelas 4 |
| 9 | M.Nursalim, S.Pd.I | Guru kelas 5 |
| 10 | Miftahul Ulum.S.Pd.I | Guru kelas 6 |
| 11 | M.Daimul Ikhsan, M.Pd.I | Guru PAI |
| 12 | Aisyah Misbah, MA | Guru PAI |
| 13 | Nurul Janah | Guru PAI |
| 14 | Misbahul Munir | Guru PAI |
| 15 | Salsa Deviana | Guru BTQ |
| 16 | Putri Rahmawati | Guru BTQ |
| 17 | Khodimatul Ayat | Guru BTQ |
| 18 | M.Junaidhi | Guru penjas |
| 19 | Agus | Tenaga kebersihan |

f. Sarana Prasarana

Sarana merupakan sebuah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindahkan sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang dipakai guna melangsungkan fungsi dari sebuah madrasah. Keberadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus ada dalam mendukung proses tercapainya dari sebuah tujuan pendidikan. Sarana yang terdapat di MI Roudlotut Tholibin dikatakan cukup mendukung dalam proses pembelajaran diantaranya adalah tersedianya LCD dan proyektor, buku penunjang, almari, laptop, printer, kipas angin, dan pada masing-masing kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja, kursi, alat kebersihan. sedangkan prasarananya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Prasarana MI Roudlotut Tholibin

| No | Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|-----------------------|--------|-------------------------|
| 1 | Ruang kepala madrasah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang guru dan TU | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kelas | 6 | 4 baik 2 kurang baik |
| 4 | Kantin | 1 | Baik |
| 5 | Kamar mandi guru | 1 | Kurang baik |
| 6 | Kamar mandi siswa | 2 | Baik |
| 7 | Masjid | 1 | Baik |
| 8 | Gudang | 1 | Kurang baik |
| 9 | Perpustakaan | 1 | Kurang baik |
| 10 | Lapangan | 1 | Baik |

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023, yaitu pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023. Data awal diambil pada bulan November 2022 melalui observasi, wawancara dengan guru, dan survei dokumen untuk bahan identifikasi masalah dan proposal penelitian sebagai pedoman untuk pelaksanaan penelitian. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dalam kelas dilaksanakan pada bulan Maret, dan dilanjutkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada bulan April dan Mei.

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain yang telah ditentukan, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Langkah – langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi untuk mendapatkan data
- b. Mengembangkan indikator pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- c. Membua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media pop up book
- d. Menyiapkan peralatan penunjang atau media serta sumber belajar
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari soal tes pilihan ganda yang telah diuji validitasnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan media pembelajaran pop up book. Pelaksanaan tindakan ini akan direncanakan dalam 4 siklus dengan masing-masing siklus 2 pertemuan.

3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran menggunakan pop up book.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk

dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran yang kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas.

Kegiatan refleksi peneliti mengkaji hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan media pop up book. Dalam hal ini peneliti juga mengkaji permasalahan-permasalahan baru yang muncul selama pelaksanaan siklus untuk dijadikan dasar perbaikan pada siklus setelahnya.

Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan di kelas sebagai berikut :

a. Prasiklus

Dalam kegiatan pra siklus ini terdapat 9 siswa dari 13 siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM yaitu <75 . Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan perubahan media pembelajaran yaitu menggunakan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan dalam 4 siklus. Jika dalam 4 siklus tersebut belum diperoleh hasil yang memuaskan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

b. Siklus I

Kegiatan pada siklus I ini melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pada siklus I

dilaksanakan berdasarkan evaluasi pada pra siklus. Pelaksanaan ini pada dasarnya digunakan untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus ini yang pelaksanaan prosedurnya telah mengalami perubahan dengan menggunakan media pop up book.

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran pra siklus, maka disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah ditentukan.
- b) Membuat pop up book sesuai tema materi sebagai media belajar yang digunakan untuk mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan.
- c) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran
- d) Menyusun kriteria keberhasilan
- e) Menyusun soal formatif untuk melakukan sebuah penilaian

2) Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan pada siklus 1 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas IV

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 1 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa. Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin yaitu 75.

4) Refleksi

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 1 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya.

Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai

akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

c. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata pada siklus I. Proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut. Pelaksanaan tindakan selanjutnya (siklus III) akan dilakukan apabila pada tindakan siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Adapun tahap dalam pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran siklus 1, maka disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dengan materi yang sesuai.
- b) Membuat pop up book sebagai media belajar yang digunakan untuk mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan.

c) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran

d) Menyusun soal formatif untuk melakukan sebuah penilaian

2) Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan siklus 2 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas IV MI Roudlotut Tholibin.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 2 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa. Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi membandingkan jumlah benda. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin yaitu 75.

4) Refleksi

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 2 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran

selanjutnya. Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

d. Siklus III

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I dan II dikembangkan lagi pada siklus III apabila belum tercapai hasil yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan pada kriteria keberhasilan sebelumnya. Pada siklus III dilaksanakan kembali perbaikan secara berkelanjutan sehingga didapatkan hasil yang sesuai kriteria. Pada tahap ini yang digunakan untuk menandakan ketercapaiannya hasil belajar adalah hasil pada siklus III lebih tinggi dibanding pada siklus II. Adapun tahap dalam pelaksanaan siklus III sama dengan pelaksanaan pada siklus I dan II yaitu:

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran siklus 3, maka

disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dengan materi yang sesuai
 - b) Membuat pop up book sebagai media belajar yang digunakan untuk mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan.
 - c) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran
 - d) Menyusun soal formatif untuk melakukan sebuah penilaian
- 2) Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan siklus 3 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas IV MI Roudlotut Tholibin.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 3 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa. Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi membandingkan jumlah benda. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin yaitu 75.

4) Refleksi

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 3 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya. Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan.²⁴ Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami serta mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik analisis data kuantitatif. Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut²⁵ :

- 1) Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyaknya data}}$$

Keterangan : X = Nilai Rata-rata Kelas

- 2) Menghitung Persentase Ketuntasan Klasikal

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Data hasil akhir nilai siswa yang telah menjalani tes hasil belajar dianalisis untuk mendapatkan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa. Menurut Riduwan, hasil belajar siswa dikatakan tuntas atau tidak jika

²⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

²⁵ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran* (Surakarta: Kekata Group, 2019), 14.

siswa mencapai ketuntasan hasil belajar ≥ 75 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila di dalam kelas telah mencapai $\geq 75\%$ siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.²⁶ Kriteria ketuntasan minimum (KKM) IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul, siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai ≥ 75 dari rentang 0-100.



²⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 58.